

Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum

Evin Noviana sari ^{*1}, Husna², Dewi Hermiya Putri³

^{1,2,3}Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dharmas Indonesia

*e-mail: evinnovianasari1986@gmail.com¹, husna290189@gmail.com², dewihermiyaputri@gmail.com³

Received:
28.08.2025

Revised:
15.09.2025

Accepted:
07.10.2025

Available online:
25.10.2025

Abstract: Lactation massage is a massage performed on several body parts, namely the head, neck, shoulders, back, and breasts. In principle, this lactation massage aims to create a relaxing effect to increase oxytocin hormones, which play a role in releasing breast milk. However, field observations show that many mothers experience breastfeeding ineffectiveness due to low milk production in the first few days. This research aims to determine the effect of lactation massage on the flow of breast milk in postpartum mothers. The study used a quantitative approach with a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest design. The study population consisted of 30 postpartum mothers, with a sample of 10 mothers. The sampling technique used was Purposive Sampling. The results showed that before the lactation massage, the flow of breast milk was not smooth for all 10 postpartum mothers, with a mean score of 3.60. After the lactation massage, the mean score for all 10 postpartum mothers was 8.60. Statistical analysis using the Paired Samples T-Test resulted in a p-value of 0.000, which is less than 0.05. This indicates that the null hypothesis is rejected, meaning there is an effect of lactation massage on the flow of breast milk in postpartum mothers in the working area of Puskesmas Koto Baru.

Keywords: Effectiveness, Breast Milk Flow, Lactation Massage, Postpartum.

Abstrak : Pijat laktasi adalah pemijatan yang dilakukan pada beberapa bagian tubuh, yaitu kepala, leher, bahu, punggung, dan payudara. Pada prinsipnya, pijat laktasi ini ialah menimbulkan efek relaksasi untuk meningkatkan hormon oksitosin yang berperan sebagai hormon pengeluar ASI. Kenyataannya dilapangan menunjukkan banyak ibu yang mengalami ketidakefektifan proses menyusui karena produksi ASI yang sedikit di hari-hari pertama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat laktasi terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post partum. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain pre experiment dengan desain penelitian menggunakan one grup pretest-posttest. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu post partum berjumlah 30 Orang. Sampel adalah 10 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Hasil penelitian kelancaran pengeluaran ASI Sebelum dilakukan Pijat laktasi tidak lancar 10 orang ibu post partum dengan nilai rata-rata (3,60). Dan setelah dilakukan Pijat laktasi sebanyak 10 orang ibu post partum dengan nilai rata-rata (8,60). Analisis Uji statistic penelitian ini menggunakan uji Paired Samples T-Test. Di dapatkan nilai p Value = 0,000 dimana $p < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pijat laktasi terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post partum di Wilayah kerja Puskesmas Koto Baru.

Kata kunci : Efektivitas, Kelancaran ASI , Pijat Laktasi, Post Partum.

1. PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) tidak dapat digantikan oleh makanan atau minuman apapun. ASI mengandung zat gizi yang paling sesuai dengan kebutuhan bayi dan mengandung zat perlindungan untuk memerangi penyakit. Dua tahun pertama kehidupan seorang anak sangat penting, karena nutrisi yang optimal selama periode ini menurunkan morbiditas dan mortalitas, mengurangi risiko penyakit kronis, dan mendorong perkembangan anak (Putri & Khotimah, 2023)

Pijat laktasi adalah pemijatan yang dilakukan pada beberapa bagian tubuh, yaitu kepala, leher, bahu, punggung, dan payudara. Pada prinsipnya, pijat laktasi ini ialah menimbulkan efek relaksasi untuk meningkatkan hormon oksitosin yang berperan sebagai hormon pengeluar ASI. Pelayanan mengenai pijat pada ibu postpartum untuk meningkatkan proses laktasi dengan mempercepat terjadinya onset laktasi maupun oksitosin (Rahmawati & Karana, 2023).

Angka pemberian ASI eksklusif didunia menurut *World health organization* (WHO) menyebutkan target pencapaian ASI eksklusif tahun 2025 sebesar 50%, tetapi saat ini pencapaian secara global hanya 38% bayi di bawah usia 6 bulan yang disusui secara eksklusif. Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi di dunia, *United Nations Children's Fund* (UNICEF) dan WHO menyarankan seharusnya bayi hanya diberi susu ibu (ASI) minimal 6 bulan, hingga berusia 2 tahun.

Agar ASI eksklusif ibu bisa terjaga sampai waktu 6 bulan. WHO menganjurkan untuk melangsungkan inisiasi menyusui dini dalam 1 jam pertama kehidupan, dimana seorang bayi hanya mendapatkan ASI dari ibu tanpa makanan pendamping ASI (MPASI) termasuk air, susu formula, madu, dan bubur. Secara global sekitar 40% bayi disusui secara eksklusif (WHO, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Azizah Nur Ema et al, 2024) di Wilayah Kerja Puskesmas Baqa Kota Samarinda menunjukkan uji Paired Samples T-test. Didapatkan hasil yang signifikan terdapat pengaruh pijat laktasi terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post partum, ASI keluar lancar sehingga kebutuhan bayi terhadap ASI terpenuhi.

Menurut data Kemenkes RI pada tahun 2023 menyebutkan cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif sebanyak 69,7% di tahun 2022 ada 70.01% di tahun 2023 sehingga Indonesia menempati peringkat 49 dari 51 negara. Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2023 menunjukkan sebanyak 50,85% atau sebanyak setengah dari 2,5 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data dinas Kesehatan Sumatra Barat, Cakupan IMD di Kota Padang tahun 2022 adalah 12.248 orang (93.2%) dari 13.148 bayi baru lahir, jumlah ini tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya (93,8%). Bayi yang mendapat ASI Eksklusif adalah bayi yang mendapat ASI saja sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan mineral. Bayi yang berumur 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI eksklusif tahun 2022 adalah sebanyak 9.065 orang (67.7%), Jumlah tahun ini mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun yang sebelumnya (Dinkes Kota Padang, 2022).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Dharmasraya 3 tahun terakhir yaitu terendah pada tahun 2021 dengan capaian 63.3% dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 dengan capaian 70.83%. Pada tahun 2023 capaian pemberian ASI eksklusif mencapai 73,9%, presentase ASI eksklusif di kabupaten dharmasrayan selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan dengan capaian sebesar 73.9% (Profil dinkes kabupaten Dharmasraya, 2023).

Menyusui merupakan proses yang alamiah yang tidak mudah dilakukan. Cakupan ASI eksklusif tidak lepas dari masalah yang terjadi dalam proses menyusui diantaranya adanya kepercayaan yang salah bahwa ASI keluar sedikit atau ASI kurang mencukupi kebutuhan bayi. Keadaan ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh ibu, kondisi psikologis atau emosi ibu, bentuk payudara yang tidak normal sehingga tidak dapat berperan dalam proses menyusui, puting susu lecet, payudara bengkak, saluran susu tersumbat, isapan bayi (refleks isap/kekuatan mengisap, lama mengisap, dan keseringan mengisap) juga dapat mempengaruhi produksi ASI (Muawanah Siti & Desi Sariyani, 2021)

Penyebab ketidak lancaran ASI salah satunya adalah penurunan produksi ASI pada hari pertama setelah melahirkan dapat disebabkan kurangnya rangsangan hormon oksitosin dan prolaktin yang sangat berperan dalam kelancaran produksi ASI, untuk mengeluarkan ASI dibutuhkan upaya nonfarmakologi berupa pijat laktasi (Hanubun et al., 2023)

Dampak bila pengeluaran ASI tidak lancar yaitu seperti ibu mengalami kesakitan karena payudara bengkak, mastitis dan bahkan abses pada payudara yang dapat menyebabkan infeksi. Payudara yang terinfeksi tidak dapat disusukan akibatnya bayi kurang mendapatkan ASI, sehingga bayi dapat mengalami dehidrasi, kurang gizi, ikterus, diare, kurangnya kekebalan tubuh bayi. (Aprilia & Krisnawati, 2019). Tujuan dilakukan penelitian ini untuk melihat pengaruh pijatan laktasi terhadap peningkatan kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru. Kabupaten Dharmasraya tahun 2024.

2. METODE

Metode penelitian Pre-Eksperimental. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* artinya kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, sesudah di berikan perlakuan barulah di berikan tes akhir (*post-test*).

Rancangan penelitian

Pre-test	Tindakan	Post-test
O1	X	O2

Ket :

O1 : Mengukur intensitas kelancaran ASI sebelum diberikan tindakan

X : Perlakuan dengan pemberian tindakan pijat laktasi pada ibu post partum mulai hari pertama.

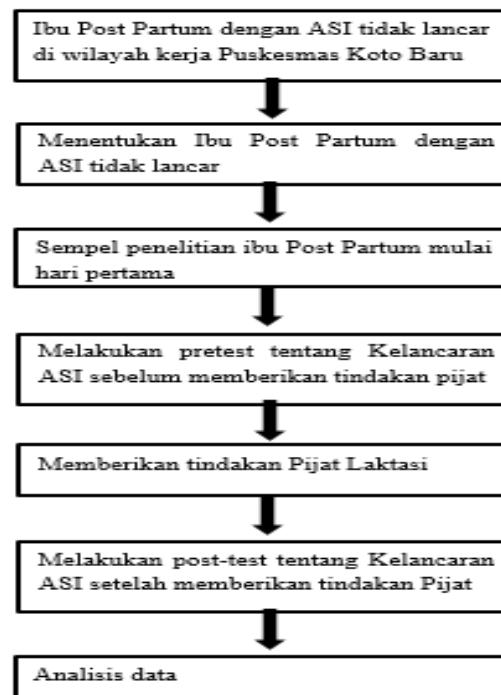
O2: Mengukur kembali tingkat nyeri setelah di berikan perlakuan apakah ada pengaruh dari pijat laktasi terhadap kelancaran pengeluaran ASI Sumber (Sugiono,2022)

Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* sehingga di dapatkan sampel sebanyak 10 orang. Lokasi penelitian yang dipilih untuk tempat penelitian di puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini sudah dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2025. Analisis Univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada setiap variabel dari hasil penelitian dan disajikan data dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat menggunakan Uji Statistik uji normalitas dan uji *Shapiro wilk*, uji ini untuk untuk melihat data apakah datanya normal atau tidak. Dan didapatkan hasil *uji normalitas* pada dua kelompok didapatkan bahwa data normal dengan hasil $p - value 0,062 \geq 0,05$ sehingga penelitian ini menggunakan *Paired-Samples T Test* dikarenakan uji satu kelompok yang diberikan perlakuan sebelum dan sesudah.

Prosedur Penelitian Alur Tahapan Penelitian

1. Prosedur Penelitian
Prosedur yang digunakan saat melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru:
2. Meminta surat izin dari akademik untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru.
3. Meminta surat izin dari kantor Satu Pintu untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru.
4. Meminta surat izin dari Dinas Kesehatan (DINKES) Kabupaten Dharmasraya untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru.
5. Melapor dan meminta izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru.
6. Mendapat surat balasan dan izin dari kepala Puskesmas Koto Baru.
7. Mengumpulkan data yang diperlukan dengan wawancara langsung dengan staf bagian Rekan Medik di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru.
8. Memproses dengan menganalisis data yang sudah di dapatkan dari hasil wawancara langsung.

Alur Tahapan Penelitian



Gambar 3. 1
Alur penelitian Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap
Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Di
Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru.

Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan menjamin kerahasiaan identitas responden, melindungi dan menghormati hak responden dengan mengajukan sudut pertanyaan persetujuan (*informed consent*) antara peneliti dan responden penelitian dengan mengisi lembar persetujuan disertai tandatangan responden, sebelum mendatangi surat persetujuan, peneliti menjelaskan judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan menjelaskan kepada responden bahwa penelitian tidak akan membahayakan bagi responden. Peneliti memberikan jaminan kepada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden melainkan hanya menulis kode hasil penelitian yang akan disajikan. Semua informasi yang telah dikumpulkan, dimana data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan apabila peneliti telah selesai maka data tersebut akan dimusnahkan (Notoadmodjo 2019)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat adalah untuk menyebarluaskan pengetahuan ibu post partum terhadap Kelancaran Pengeluaran Asi, kepada masyarakat. Kegiatan ini mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Salah satu dilakukan penelitian ini adalah supaya ibu post partum mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang terkait dengan pengaruh pijat laktasi terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum.

Tabel dan Gambar Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Rerata Kelancaran Pengeluaran ASI Sebelum Dilakukan Pijat Laktasi

Variabel	N	Mean (Rerata)	SD
Kelancaran Pengeluaran ASI Sebelum Dilakukan Pijat Laktasi	10	3,60	0,966

Berdasarkan tabel 1 dari 10 responden didapatkan rerata kelancaran pengeluaran ASI sebelum dilakukan pijat laktasi sebesar 3,60 dengan standar deviasi 0,966.

Table 2. Distribusi Distribusi Rerata Kelancaran Pengeluaran ASI Sesudah Dilakukan Pijat Laktasi

Variabel	N	Mean (Rerata)	SD
Kelancaran Pengeluaran ASI Sesudah Dilakukan Pijat Laktasi	10	8,60	1,506

Berdasarkan tabel 2 dari 10 responden rerata kelancaran pengeluaran ASI sesudah dilakukan pijat laktasi sebesar 8,60 dengan standar deviasi 1,506.

Analisis Bivariat

Table 3. Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Post partum Sebelum dan Sesudah Di Lakukan Pijat Laktasi

Kelancaran Pengeluaran ASI pada ibu Post Partum	Mean rata-rata kelancaran ASI	Mean Different	P value
sebelum dilakukan pijat laktasi (pree-test)	3,60	5,0	0,000
Sesudah dilakukan Pijat Laktasi (Post-test)	8,60		

Berdasarkan tabel 3 didapatkan *Test statistic* menunjukkan hasil uji *Paired-Samples T Test* diperoleh nilai *signifikan* 0,000 dengan demikian disimpulkan bahwa ada pijat laktasi sebelum dan sesudah dilakukan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, nilai sebelum diberikan pijat *laktasi* yaitu dari 10 responden didapatkan nilai mean sebanyak 3,60. Selanjutnya nilai sesudah diberikan pijat *laktasi* yaitu dari 10 responden didapatkan nilai mean sebanyak 8,80. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pijat *laktasi* sebelum dan sesudah diberikannya pijat laktasi dengan hasil uji *Paired-Samples T Test* didapatkan nilai *p-value* = 0.000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara sebelum diberikan pijat *laktasi* dan sesudah diberikan pijat laktasi.

ASI pada awal postpartum mayoritas ASI belum keluar hal ini dimungkinkan disebabkan karena belum adanya atau kurangnya rangsangan terhadap hormon yang mempengaruhi proses laktasi yang dapat dilakukan dengan perawatan payudara sejak kehamilan trimester III, Menyusui atau isapan bayi pada puting susu dan areola mammae payudara maupun dengan pijat. Pada keadaan normal sekitar 100 ml tersedia pada hari kedua. Dengan demikian agar pelepasan ASI lancar dan produksi ASI meningkat sangat diperlukan rangsangan atau stimulasi sejak awal post partum tanpa menunggu adanya masalah pengeluaran ASI sehingga tidak terjadi permasalahan dalam pengeluaran ASI dan produksi ASI lancar (Zakia, 2023).

Faktor yang mempengaruhi produksi ASI yaitu perilaku menyusui, psikologis ibu, sosial kultural ibu dan bayi, rasa kenyamanan dari ibu menyusui, berat badan lahir bayi. Salah satu cara meningkatkan produksi ASI, salah satunya adalah dengan melakukan pemijatan laktasi, dukungan suami dan keluarga dan keadaan psikologis ibu menyusui yang baik (Ratnawati, S.A 2020).

Berdasarkan hasil penelitian (Lamana et al., 2023) dengan judul “Pemberian Pijat Laktasi Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Monterrado Kabupaten

Bangkayang” menyatakan bahwa volume produksi ASI ibu menyusui sebelum dilakukan pijat laktasi mayoritas memiliki volume produksi ASI kurang yaitu sebanyak 23 partisipan (76,7%). Sedangkan sisanya 7 partisipan (24,3%) yang ASI nya baik.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Nisa, 2023) dengan judul “Pengaruh Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pijat Laktasi Terhadap Produksi Asi Susu Ibu Pada Ibu Pospartum Di Bpm Meilisa Afty Depok” menyatakan bahwa 35 ibu pospartum di BPM Meilisa Afry semuanya memiliki produksi ASI kurang (<250 ml) sebanyak 35 orang (100%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanubun et al., 2023) dengan judul “Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Produksi ASI Ibu Nifas” menyatakan bahwa dari 20 responden produksi ASI sebelum dilakukan pijat laktasi mayoritas pada kategori kurang sebanyak 17 responden (85%) sedangkan sisanya 3 responden (15%) yang kategori cukup.

Asumsi peneliti bahwa terhadap 10 orang ibu post partum yang mengalami ASI tidak lancar hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar. Dan status ekonomi ibu yang kurang. Hal tersebut mempengaruhi ketersediaan makanan bergizi bagi ibu. Selanjutnya faktor pola makan ibu, dikarenakan status ekonomi ibu kurang hal tersebut menyebabkan ibu tidak efektif dalam pemenuhan menu makan sehari-hari, yang terakhir faktor pola istirahat. Kurangnya istirahat bagi ibu dapat membuat ibu merasa lelah dan menjadi stres, jika ibu stres maka akan berpengaruh terhadap produksi ASI.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti yang Berjudul Pengaruh pijat laktasi terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu post partum Koto Baru Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru tahun 2024 yaitu, Seluruh ibu post partum sebelum diberikan pijat laktasi mengalami ASI tidak lancar sebanyak 10 responden dan seluruh ibu post partum sesudah diberikan pijat *laktasi seluruhnya* mengalami ASI lancar sebanyak 10 responden. Setelah dilakukan analisis bivariat ada pengaruh *pijat* laktasi terhadap pengeluaran ASI pada ibu post partum sebelum dan sesudah diberikan pijat *laktasi* di wilayah Puskesmas Koto Baru Kabupaten Dharmasraya tahun 2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak puskesmas koto baru yang telah memberi izin dan dukungan financial terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Ardi Lestari, G. A. M., Aswitami, N. G. A. P., & Karuniadi, I. G. A. M. (2022). Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Peningkatan Produksi Asi pada Ibu Menyusui Bayi Usia 0-6 Bulan. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 16(1), 53–61. <https://doi.org/10.35960/vm.v16i1.754>
- Aspia Lamana, Fatonah Akbarini, O., & Rahayuningtis, D. (2023). Pemberian Pijat Oksitosin Dan Pijat Laktasi Terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Menterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 07(02).
- Devi Aprilia & Amelia Mega Krisnawati, (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 1–7. <http://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/Keb/article/view/199>
- Dian Priharja Putri & Novia Khusnul Khotimah, (2023). Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Di Rsud Cengkareng. *Journal Of Midwifery*, Herlina, Siaka.Harahap,J.T(2020). Pelatihan Pijat Laktasi Untuk Bidan. Riau: Natika Pekanbaru
- Husna & Saputri, N. (2022). Penyuluhan Mengenai Tentang Tanda Bahaya Anemia Pada Remaja Putri.. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7-12. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i1.197>

- Husna, et all. 2022faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Anc Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan. Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat vol 6, no 3. 2066-2075.
- Inrah, Sukmawati, & Hamudi, J. P. (2023). Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Pengeluaran Air Susu Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Ladongi Jaya Kabupaten Kolaka Tinur The. *Jurnal Pelita Sains Kesehatan*, 4(3), 23–31.
- Jihan El Arief Hanubun, Triana Indrayani, & Widowati, R. (2023). Pengaruh Pijat Laktasi terhadap Produksi ASI Ibu Nifas. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 411–418. [https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.85811\(1\)](https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.85811(1)), 145–153. <https://doi.org/10.37676/jm.v11i1.4535>
- Kenri Kurnia , J., Kefis, J., Panca, R., Tahun, A., Christiani, M., Rahmah, F., & Susanti, Y. (2025). Pengaruh Pijat Laktasi Dengan Aroma Therapy Daun Pandan Terhadap Peningkatan ASI Pada Ibu Menyusui Bayil 0-2 Tahun Di Puskesmas. 5, 10–15.
- Khotimah, Husna, et. all. 2023. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Remaja Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Tentang Trend Seks Bebas. vol.4, no. 3. Jurnal Kesehatan Tambusai, 2023.
- Kusumasastra, R. M. (2023). Analisis Implementasi Kebijakan Pemberian Asi Eksklusif Dan Penyediaan Ruang Laktasi Pada Ibu Bekerja Di Kabupaten Kudus (Studi Kasus: Pt Djarum). *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(2), 411–424. <https://doi.org/10.26751/jikk.v14i2.1993>
- Maharani, & Khumairoh, R. (2023). Peran bidan terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. <https://Journal.Poltekkesaceh.Ac.Id/Index.Php/Gikes>, 8.
- Miyatun. (2022). Hubungan massage laktasi dengan peningkatan produksi ASI di griya sehat bunda depok jawa barat tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Akademi Kebidanan Keris Husada*, 5(1), 1–6.
- Nani, jahriani. (20124). Pengaruh Pijat Laktasi terhadap Produksi ASI pada Ibu di Kelurahan Sendang Sari Kabupaten Asahan Tahun 2024. *Excellent Midwifery Journal*, 2(2), 14–20. [file:///C:/Users/Administrator/Documents/jurnal proposal/Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Produksi ASI Pada Ibu menyusui.pdf](file:///C:/Users/Administrator/Documents/jurnal%20proposal/Pengaruh%20Pijat%20Laktasi%20Terhadap%20Produksi%20ASI%20Pada%20Ibu%20menyusui.pdf)
- Rahmawati, N., & Karana, I. (2023). Pengaruh pijat laktasi pada ibu nifas terhadap produksi ASI. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(1), 17–22. <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i1.8607>
- Safitri, M.D. Made, D. Wayan, N. Kadek, W.(2024). Pengaruh Pemberian Pijat Laktasi Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas. Vol 1, No 2, 48-53.
- Susanti Fivin & Nova Yulita (2024). Peningkatan Produksi ASI Dengan Metode Pijat Laktasi. Vol.42, No 1, 19-26.
- Siti Muawanah, & Desi Sariyani. (2021). Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Baby Spa Pati. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 12(1), 7–15. <https://doi.org/10.52299/jks.v12i1.77>
- Wahyuni, N. W. T., Mastiningsih, Sumawati, N. M. R., & Udayani, N. P. M. Y. (2024). *Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Post*. 9(1), 45–53.
- Zakia Hary Nisa. (2023). Terhadap Produksi Air Susu Ibu Pada Ibu Postpartum. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 7(1), 1–8.
- Zakia, P., Melancarkan, U., Ibu, P., & Partum, P. (2024). *ZONA KEBIDANAN – Vol. 14 No. 3 Agustus 2024*. 14(3).
- Buku:**
- Anisa Neneng Sulistiyawati. (2024). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dan Menyusui. Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi
- Bahrah. romadhoni, H. Mintaningtyas, S.I(2023). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas, Menyusui, Dan Bayi Baru Lahir. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Dinkes Keb. Dharmasraya. (2023). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya.
- Dinkes Koto Padang. (2022). Profil Dinas Kesehatan Kota Padang

- Legina Anggraeni, Muzayyana, & Rahma, D.A.(2023). Buku Pelayanan Kebidanan Komplementer. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia
- Maryani, Anik. (2022). Insiasi Menyusu Dini ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Nimatul Ulya, Dewi Andariya Ningsih, Frisca D.Y., Misrina Ratnawati(2021), Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui, Jawa Tengah. PT, Nasya Expanding Management.
- Rohmadona, S.W. Hidayah, A. Kusumastuti.(2022). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komplementer Pada Ibu Nifas. Jakarta : Mahakarya Citra Utama
- Rismalinda, P.H. Wahyuni, D.R.(2024). Buku Pelayanan Kebidanan Komplementer Pada Ibu dan Anak. Jakarta Timur : CV. Trans Info Media
- Ratnawati, (2025). Konsep Penerapan ASI Eksklusif, Jawa Tengah. EGC
- Sari Evin N. & Siti Khotimah.(2018). Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Bogor: In Media
- Sugiyuno. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV
- Sugiyuno. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV
- Sugiyuno. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta. CV
- Susanti Fivini & Nova Yulita. (2024). Peningkatan Produksi ASI dengan Metode Pijat Laktasi. Vol, 21 No, 5 Oktober 2024. 26
- Ulya, Ni'matul. Ningsih, D.A. (2021). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management
- Wulan Wijaya, Limbong, T.O. Yulianti, D. (2023). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management
- Yusari, Asih. Risneni. (2021) Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media

Sumber Internet

- World Health Organization (WHO), (2020) Pemberian ASI eksklusif, [http://assiyifa, forindereess.com](http://assiyifa.forindereess.com), 16 April 2022